

VALUASI EKONOMI KAWASAN *BIRDWATCHING* REPANG MUAIF

Marsi Adi Purwadi, Hendra Kurniawan Maury

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

The objectives of the activities of the Economic Evaluation of the Repang Muaif Birdwatching Area in Jayapura Regency are to: 1) Increase the knowledge and understanding of the community about the functions and roles of the Repang Muaif Birdwatching Zone in Jayapura Regency; 2) The creation of an equal role of the community in the development of the Repang Muaif Birdwatching Area in Jayapura Regency. The area to be carried out in the study area is the Economic Valuation of the Repang Muaif Birdwatching Area in Jayapura Regency. Where the results of the implementation of science and technology are from the results of the pre test conducted, it was found that out of 21 participants who attended this training, 76.19 percent of participants did not understand the concepts and rules regarding the economic valuation of forest ecosystems. While the rest, which is as much as 23.81 percent, have known the concepts and rules related to the economic valuation of forest ecosystems. Whereas from the post test results, it was found that out of 21 participants who attended this training, 15.08 percent of the participants still did not understand the concepts and rules regarding the economic valuation of forest ecosystems. While the rest, which is as much as 84.92 percent have known the concepts and rules related to the economic valuation of forest ecosystems. In addition, the participation of the community in forest conservation is very important, it can be seen from the many participants who want to attend this training activity. Where of the 25 participants planned as participants in this training, 21 participants attended the training and 4 participants did not take part in the training.

Keywords : *Economic Valuation; Students; Forest Ecosystem; Birdwatching.*

ABSTRAK

Kegiatan Evaluasi Ekonomi Kawasan Pengamatan Burung Repang Muaif Kabupaten Jayapura bertujuan untuk: 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang fungsi dan peran Kawasan Pengamatan Burung Repang Muaif Kabupaten Jayapura; 2) Terciptanya pemerataan peran masyarakat dalam pengembangan Kawasan Pengamatan Burung Repang Muaif Kabupaten Jayapura. Wilayah yang akan dilakukan di wilayah studi adalah Valuasi Ekonomi Kawasan Pengamatan Burung Repang Muaif Kabupaten Jayapura. Dimana hasil implementasi iptek dari hasil pre test yang dilakukan diketahui bahwa dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan ini, 76,19 persen peserta belum memahami konsep dan aturan mengenai valuasi ekonomi hutan. ekosistem. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 23,81 persen, telah mengetahui konsep dan aturan terkait valuasi ekonomi ekosistem hutan. Sedangkan dari hasil post test diketahui bahwa dari 21 peserta yang mengikuti pelatihan ini, 15,08 persen peserta masih belum memahami konsep dan aturan mengenai valuasi ekonomi ekosistem hutan. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 84,92 persen telah mengetahui konsep dan aturan terkait valuasi ekonomi ekosistem hutan. Selain itu, peran serta masyarakat dalam pelestarian hutan sangat penting, terlihat dari banyaknya peserta yang ingin mengikuti kegiatan pelatihan ini. Dimana dari 25 peserta yang direncanakan menjadi peserta pelatihan ini, 21 peserta mengikuti pelatihan dan 4 peserta tidak mengikuti pelatihan.

Kata Kunci : Penilaian Ekonomi; Siswa; Ekosistem Hutan; Mengamati burung

1. Pendahuluan

Pariwisata di dunia telah menjadi industri yang berkembang dengan pesat dalam beberapa dekade belakangan ini, selain itu pariwisata juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Jenis pariwisata antara lain: wisata budaya, wisata kesehatan, wisata olahraga, wisata komersial, wisata industri, wisata politik, wisata konvensi, wisata sosial, wisata pertanian.

Menurut Fauzi (2006), sumber daya alam selain menghasilkan barang dan jasa yang dapat dikonsumsi baik langsung maupun tidak langsung juga dapat menghasilkan jasa-jasa lingkungan yang memberikan manfaat dalam bentuk lain, misalnya manfaat amenity seperti keindahan, ketenangan dan sebagainya. Manfaat tersebut sering kita sebut sebagai manfaat fungsi ekologis yang sering tidak terkuantifikasikan dalam perhitungan menyeluruh terhadap nilai dari sumber daya. Nilai tersebut tidak saja nilai pasar barang yang dihasilkan dari suatu sumber daya melainkan juga nilai jasa lingkungan yang ditimbulkan oleh sumber daya tersebut. Pengembangan pariwisata di suatu wilayah di antaranya harus bisa diandalkan untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat, mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan alam, nilai dan budaya bangsa (Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara, 1992). Konsep pengembangan kepariwisataan Indonesia diarahkan pada usaha peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki serta memperhatikan kelestariannya.

Kawasan Birdwatching Repang Muaif Kabupaten Jayapura merupakan destinasi wisata bagi wisatawan domestik dan wisatawan asing. Dimana kawasan Birdwatching Repang Muaif masih menjadi salah satu wilayah dengan kualitas hutan yang masih alami. Kondisi tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Dengan melihat potensi wisata alam khususnya laut di Kawasan Birdwatching Repang Muaif, perlu dikembangkan konsep pengembangan pariwisata yang mampu menjadi daya ungkit dalam pembangunan di kawasan tersebut.

Adapun tujuan dari kegiatan Valuasi Ekonomi Kawasan Birdwatching Repang Muaif Kabupaten Jayapura adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang fungsi dan peran Kawasan Birdwatching Repang Muaif Kabupaten Jayapura.
- 2) Terciptanya peran setara masyarakat dalam pengembangan Kawasan Birdwatching Repang Muaif Kabupaten Jayapura.

2. Kajian Pustaka

2.1 Konsep Pengukuran Nilai Ekonomi Sumberdaya

Secara tradisional nilai terjadi didasarkan pada interaksi antara manusia sebagai subjek (penilai) dan obyek (sesuatu yang dinilai) (Pearce dan Moran, 1994; Turner, Pearce dan Bateman, 1994). Setiap individu memiliki sejumlah nilai yang dikatakan sebagai nilai penguasaan (*held value*) yang merupakan basis preferensi individu. Pada akhirnya nilai obyek ditentukan oleh bermacam-macam nilai yang dinyatakan (*assigned value*) oleh individu (Pearce dan Turner, 1990).

Nilai ekonomi atau total nilai ekonomi suatu sumberdaya secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu nilai penggunaan (*use value*) dan nilai intrinsik (*non use value*) (Pearce dan Turner, 1990; Pearce dan Moran, 1994; Turner, Pearce dan Bateman, 1994). Selanjutnya dijelaskan bahwa nilai penggunaan (*use value*) dibagi lagi menjadi nilai penggunaan langsung (*direct use value*), nilai penggunaan tidak langsung (*indirect use value*) dan nilai pilihan (*option value*).

Nilai pilihan (*option value*) berkaitan dengan pilihan pemanfaatan lingkungan di masa datang. Pernyataan preferensi (kesediaan membayar) untuk konservasi sistem lingkungan atau komponen sistem berhadapan dengan beberapa kemungkinan pemanfaatan oleh individu di hari kemudian. Ketidakpastian penggunaan di masa datang berhubungan dengan ketidakpastian penawaran lingkungan, teori ekonomi mengindikasikan bahwa nilai pilihan adalah kemungkinan positif (Turner, Pearce dan Bateman, 1994).

Nilai intrinsik dikelompokkan menjadi dua, yaitu : nilai warisan (*bequest value*) dan nilai keberadaan (*existence value*). Nilai intrinsik berhubungan dengan kesediaan membayar positif, jika responden tidak bermaksud memanfaatkannya dan tidak ada keinginan untuk memanfaatkannya (Pearce dan Moran, 1994). Nilai warisan berhubungan dengan kesediaan membayar untuk melindungi manfaat lingkungan bagi generasi mendatang. Nilai warisan adalah bukan nilai penggunaan untuk individu penilai, tetapi merupakan potensi penggunaan atau bukan penggunaan di masa datang (Turner, Pearce dan Bateman, 1994). Nilai keberadaan muncul, karena adanya kepuasan atas keberadaan sumberdaya, meskipun penilai tidak ada keinginan untuk memanfaatkannya.

2.2 Konsep *Contingent Valuation Method*

Contingent Valuation Method merupakan salah satu metode dalam penilaian ekonomi terhadap barang dan jasa lingkungan. Menurut Yakin (1997), *Contingent Valuation Method* merupakan metode yang populer digunakan saat ini, karena CVM dapat mengukur nilai penggunaan (*use value*) dan nilai non pengguna (*non-use value*) dengan baik.

Contingent Valuation Method (CVM) merupakan metode teknik survei untuk menanyakan kepada penduduk tentang nilai atau harga yang mereka berikan terhadap komoditi yang tidak memiliki pasar seperti barang lingkungan (Yakin, 1997).

Fauzi (2004) menyatakan bahwa pendekatan CVM pertama kali dikenalkan oleh Davis (1963) dalam penelitian mengenai perilaku perburuan di Miami. Pendekatan ini secara teknis dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu 1) dengan teknik eksperimental melalui simulasi dan permainan; 2) dengan teknik survei.

Sedangkan tujuan dari CVM adalah untuk mengetahui keinginan membayar (*Willingness To Pay* atau WTP) dari masyarakat, serta mengetahui keinginan menerima (*Willingness To Accept* atau WTA) kerusakan suatu lingkungan (Fauzi, 2004). Selain itu menurut Syakya (2005), *Willingness To Pay* (WTP) adalah metode yang penggunaannya bertujuan untuk mengetahui pada level berapa seseorang mampu membayar biaya perbaikan lingkungan apabila ingin lingkungan menjadi baik.

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi di lapangan maupun dengan instansi terkait untuk mendapatkan data dan masukan terhadap aspirasi masyarakat dan kebijakan pembangunan dari Masyarakat Kampung, Distrik, dan Pemerintah Daerah. Adapun wilayah yang akan dilakukan wilayah studi adalah Valuasi Ekonomi

Kawasan *Birdwatching* Repang Muaif Kabupaten Jayapura.

4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

4.1 Agenda Kegiatan

Sesuai dengan jadwal waktu pelaksanaan kegiatan yang direncanakan, maka agenda pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rancangan Evaluasi

No	Uraian Evaluasi	Waktu Pelaksanaan Evaluasi	Metode Evaluasi	Indikator Pencapaian Tujuan	Tolak Ukur Keberhasilan
1.	Melakukan evaluasi atas kehadiran saat kegiatan	Sebelum setelah pelaksanaan	Absensi peserta dengan muatan data terpilah dan laki-laki)	Tersedianya aparat distrik,kampung, dan mengikuti kegiatan	75% peserta pelatihan mengikuti kegiatan
2.	Melakukan evaluasi atas perkembangan peningkatan pengetahuan peserta	Sebelum setelah pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pre-test dan Post-test • Praktek dan simulasi 	Meningkatnya kapasitas dari aparat distrik, kampung, dan masyarakat	60% pengetahuan peserta dapat meningkat tentang konsep valuasi ekonomi
3.	Melakukan evaluasi atas dokumen yang peserta pada diserahkan kepada peserta	Sebelum setelah pelaksanaan kegiatan	Daftar penyerahan dan penerimaan (perempuan dokumen/bahan	Peserta pelatihan memperoleh dokumen/bahan masyarakatyang	100% peserta pelatihan memperoleh pelatihan dokumen/bahan

Sumber: Data diolah Penulis (2018)

4.2 Target Ouput

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Valuasi Ekonomi Kawasan *Birdwatching* Repang Muaif Kabupaten Jayapura, telah ditetapkan beberapa tujuan yang ingin dicapai sebagai upaya untuk: 1) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang fungsi dan peran Kawasan *Birdwatching* Repang Muaif Kabupaten Jayapura; dan 2) Terciptanya peran serata masyarakat dalam pengembangan Kawasan *Birdwatching* Repang Muaif Kabupaten Jayapura.

Dalam pelaksanaan evaluasi atas capaian kegiatan yang dilaksanakan, dilakukan pree dan post test terhadap peserta pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar tingkat pemahaman peserta pelatihan tentang konsep dan aturan-aturan terkait valuasi ekonomi sumber daya alam dan lingkungan hidup. Dimana sebelum pelaksanaan kegiatan, peserta diminta menjawab beberapa pertanyaan terkait tentang konsep dan aturan-aturan terkait valuasi ekonomi sumber daya alam dan lingkungan hidup, dan setelah pelaksanaan kegiatan peserta pelatihan diminta untuk menjawab pertanyaan yang sama seperti sebelum pelaksanaan pelatihan. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan/pemahaman peserta terkait materi pelatihan yang diberikan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini beberapa pertanyaan yang diberikan untuk mengukur kemampuan/pemahaman peserta pelatihan adalah:

- 1) Apa keinginan yang mendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi?

- 2) Istilah lain dari sumber daya alam?
- 3) Sumberdaya dalam ekonomi dibedakan menjadi?
- 4) Definisi pembangunan berkelanjutan?
- 5) Usaha pemakaian sumber daya alam dengan bijaksana dan mempertimbangkan unsur waktu adalah?
- 6) Kegiatan konservasi yang layak dijalankan adalah apabila nilai sumber daya tersebut?
- 7) Apa yang dimaksud dengan pemanfaatan sumber daya alam dilakukan secara bijak?
- 8) Nilai ekonomi yang sangat tinggi dan sangat penting bagi generasi mendatang adalah?
- 9) Yang termasuk metode nilai valuasi SDALH antara lain?

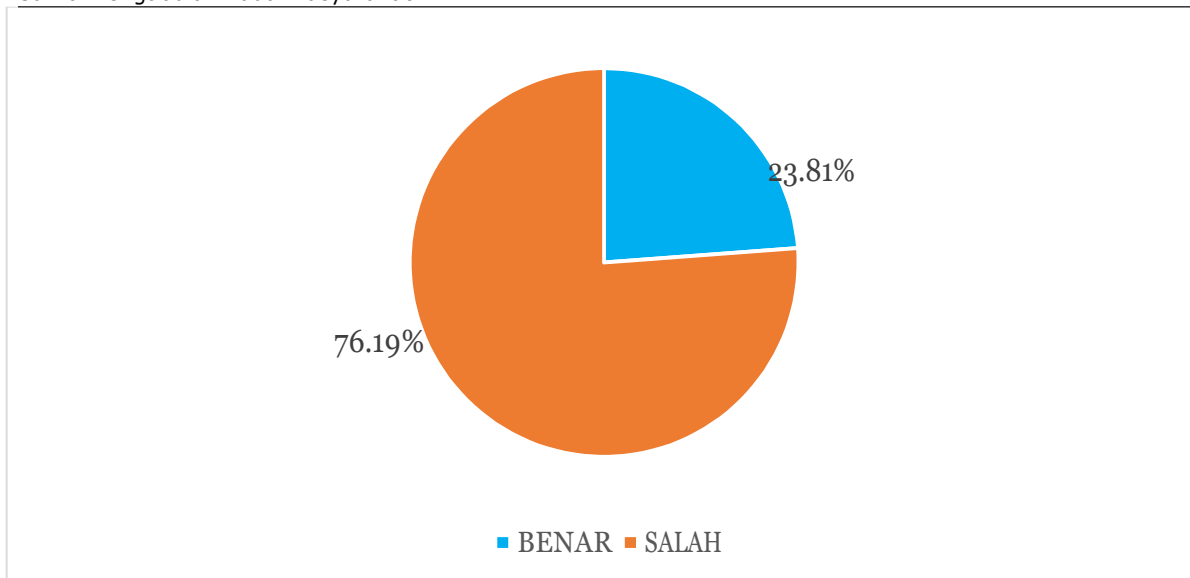
4.3 Pengaturan Monitoring Output

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Valuasi Ekonomi Kawasan Birdwatching Repang Muiif Kabupaten Jayapura materi yang diberikan terkait proses perencanaan pembangunan kampung yang sesuai dengan peraturan yang berlaku adalah :

- a) Maksud dan tujuan valuasi ekonomi ekosistem hutan
- b) Ruang lingkup valuasi ekonomi ekosistem hutan
- c) Manfaat valuasi ekonomi ekosistem hutan
- d) Pengertian ekosistem hutan
- e) Karakteristik ekosistem hutan
- f) Fungsi dan manfaat ekosistem hutan
- g) Kerusakan ekosistem hutan
- h) Pilihan Metode Valuasi Ekonomi : Nilai Ekonomi SDALH
- i) Pilihan Metode Valuasi Ekonomi: Nilai Ekonomi Kerusakan Lingkungan
- j) Konsep Metode Valuasi Ekonomi
- k) Tahapan Valuasi Ekonomi ekosistem hutan
- l) Kerangka dan Prosedur Valuasi Ekonomi ekosistem hutan

Dari hasil pre test yang dilakukan, ditemukan bahwa dari 21 peserta yang hadir mengikuti pelatihan ini, 76,19 persen peserta belum memahami konsep dan aturan-aturan terkait valuasi ekonomi ekosistem hutan. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 23,81 persen telah mengetahui konsep dan aturan-aturan terkait valuasi ekonomi ekosistem hutan.

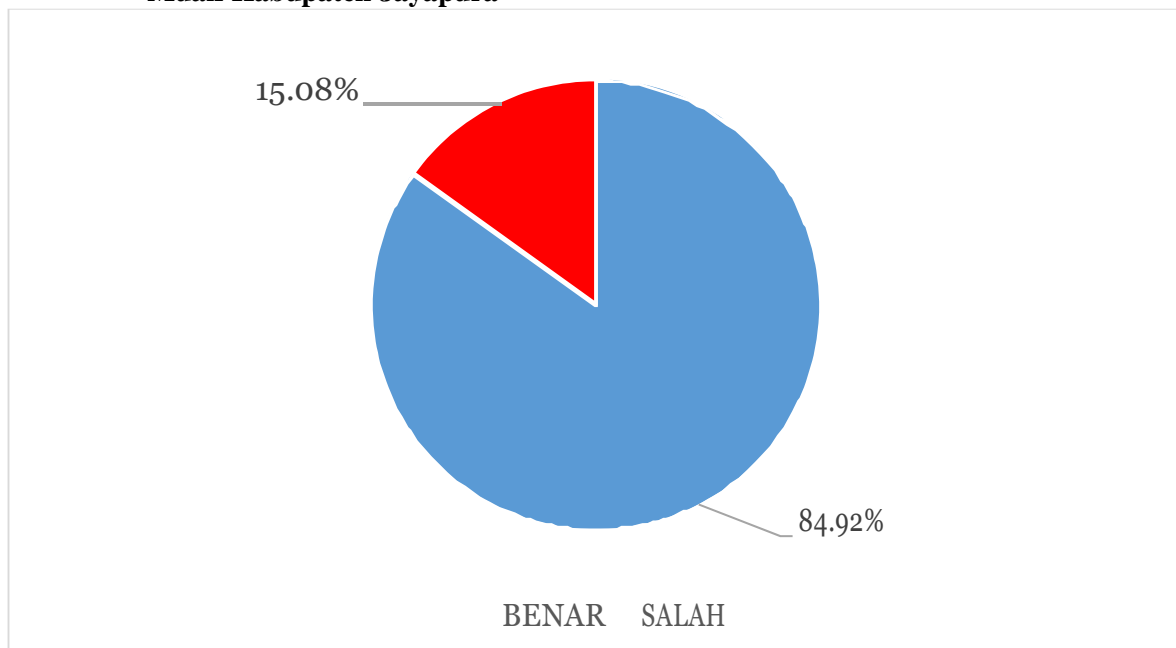
Gambar 1. Hasil Pree Test Peserta Pelatihan Valuasi Ekonomi Kawasan Birdwatching Repang Muiif Kabupaten Jayapura



Sumber: Data diolah Penulis (2018)

Sedangkan dari hasil post test yang dilakukan, ditemukan bahwa dari 21 peserta yang hadir mengikuti pelatihan ini, 15,08 persen peserta masih belum memahami konsep dan aturan-aturan terkait valuasi ekonomi ekosistem hutan. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 84,92 persen telah mengetahui konsep dan aturan-aturan terkait valuasi ekonomi ekosistem hutan.

Gambar 2. Hasil Post Test Peserta Pelatihan Valuasi Ekonomi Kawasan Birdwatching Repang Muaif Kabupaten Jayapura



Sumber: Data diolah Penulis (2018)

Selain itu terdapat capaian luaran yang juga menjadi bagian dari pelaksanaan penerapan IPTEKS ini sebagai upaya untuk memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun capaian yang dicapai melalui penerapan ipteks ini adalah:

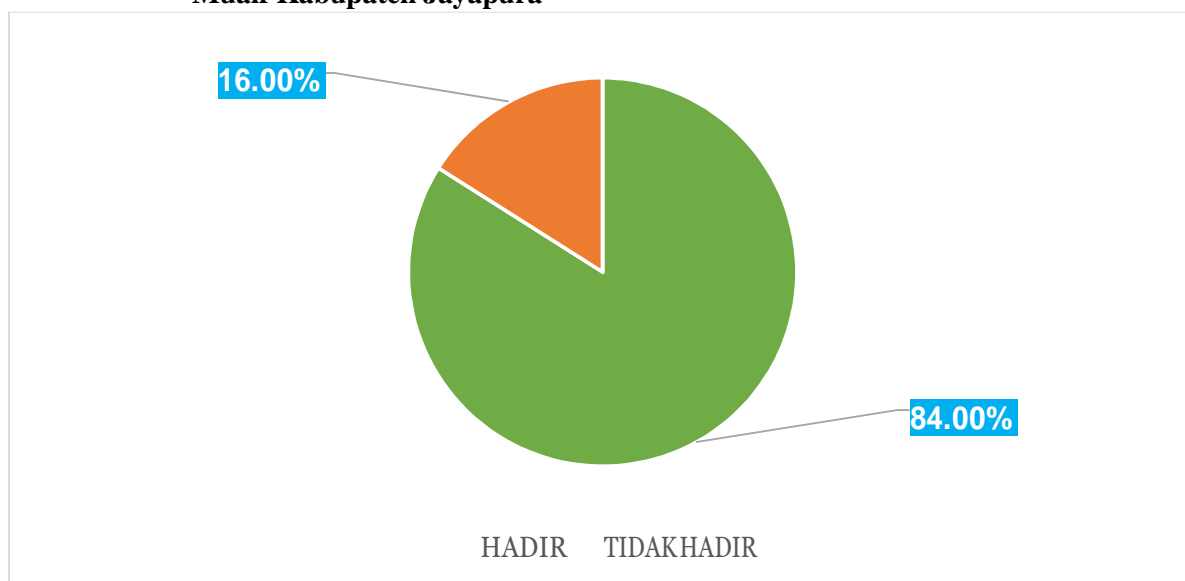
Tabel 3. Capaian Luaran Pelaksanaan Penerapan IPTEKS

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian*)		
	Kategori	Sub Kategori	Wajib*)	Tambahan *)	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Nasional Tidak Terakreditasi			<i>Drft Publised</i>
2	Bahan Ajar	Materi Kuliah			<i>Draft</i>

Sumber: Data diolah Penulis (2018)

Jika dilihat dari kehadiran peserta, dari 25 peserta yang direncanakan sebagai peserta dalam pelatihan ini, 21 peserta hadir pada saat pelaksanaan pelatihan dan 4 peserta tidak mengikuti pelatihan yang dilaksanakan.

Gambar 3. Presentase Kehadiran Peserta Pelatihan Valuasi Ekonomi Kawasan Birdwatching Repang Muaf Kabupaten Jayapura



Sumber: Data diolah Penulis (2018)

Selain itu, 21 masyarakat yang hadir sebagai peserta dalam pelatihan ini, semuanya mendapatkan materi kegiatan. Materi diberikan pada saat peserta memasuki ruangan pelatihan, dan materi tersebut yang digunakan peserta sebagai panduan dalam mengikuti pelatihan.

4.4 Sasaran Kegiatan

Sasaran dalam penerapan IPTEKS terkait pelaksanaan kegiatan evaluasi ekonomi kawasan Birdwatching Repang Muaf Kabupaten Jayapura, adalah Aparat Distrik/Kampung dan masyarakat pada Kawasan Birdwatching Repang Muaf. Komunitas ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa dan masyarakat pada Kawasan Birdwatching Repang Muaf belum sepenuhnya menyadari pentingnya Kawasan Birdwatching Repang Muaf, baik dari segi pelestarian lingkungan, ekonomi,

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan IPTEKS yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Dari hasil pre test yang dilakukan, ditemukan bahwa dari 21 peserta yang hadir mengikuti pelatihan ini, 76,19 persen peserta belum memahami konsep dan aturan-aturan terkait valuasi ekonomi ekosistem hutan. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 23,81 persen telah mengetahui konsep dan aturan-aturan terkait valuasi ekonomi ekosistem hutan. Sedangkan dari hasil post test yang dilakukan, ditemukan bahwa dari 21 peserta yang hadir mengikuti pelatihan ini, 15,08 persen peserta masih belum memahami konsep dan aturan-aturan terkait valuasi ekonomi ekosistem hutan. Sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 84,92 persen telah mengetahui konsep dan aturan-aturan terkait valuasi ekonomi ekosistem hutan; 2) Peran serta masyarakat dalam melakukan konservasi hutan sangatlah penting, hal tersebut terlihat dari banyaknya peserta yang mau menghadiri kegiatan pelatihan ini. Dimana dari 25 peserta yang direncanakan sebagai peserta dalam pelatihan ini, 21 peserta hadir pada saat pelaksanaan pelatihan dan 4 peserta tidak mengikuti pelatihan yang dilaksanakan.

Daftar Pustaka

- Fauzi, Akhmad. 2004. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fauzi, Akhmad. 2006. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Firman Zulpikar, dkk. 2017. tentang Valuasi Ekonomi Objek Wisata Berbasis Jasa Lingkungan Menggunakan Metode Biaya Perjalanan di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. *Journal of Regional and Rural Development Planning*. ISSN 2549-3922 EISSN 2549-3930. Februari 2017, 1 (1): 53-63.
- Hanley, N dan C. L. Spash. 1993. *Cost-Benefit Analysis and Environmental*. Edward Elgar Publishing England.
- Hisan, Mohd. Nur Syechalad, Sofyan Syahnur (2014) mengenai Analisis Kesiediaan Pengunjung Untuk Membayar Retribusi Objek Wisata Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. ISSN 2302-0172. pp. 50- 59
- Hufschmidt, M. M., et al. 1987. *Lingkungan Sistem Alami dan Pembangunan*. Terjemahan. UGM Press
- Luky Adrianto, Mujio, Dan Yudi Wahyudin, 2004. *Modul Pengenalan Konsep dan Metodologi Valuasi Ekonomi Sumberdaya Pesisir dan Laut*, Bogor: Pusat Kajian Sumber Daya Pesisir dan Laut IPB.
- Munangsihe, M. 1993. *Environmental Economics and Sustainable Development*. World Bank Environment Paper Number 2.
- Pearce, D. W. dan R. K Turner. 1990. *Economics of Natural Resources and The Environment*. Harvester Wheatsheaf.
- Pearce, D. dan D. Moran. 1994. *The Economics Value of Biodeversity*. IUCN.
- Siti Devi Fadilah. 2011. *Analisis Willingness to Pay (WTP) Visitors To Package-Tours in Wana Wisata Curug Nangka (WWCN) Bogor Regency*. Skripsi. Departemen Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor^[1]
- Sylvia Amanda. 2009. *Analisis Willingness To Pay Pengunjung Obyek Wisata Danau Situgede dalam Upaya Pelestarian Lingkungan*. Skripsi. Departemen Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor^[2]
- Silvia Muldani. 2014. *Analisis Nilai Ekonomi Taman Dharma Wanita Kota Pekanbaru (Metode Contingent Valuation)*, JOM.Fekon Vol.1. No. 2 Oktober 2014. Pp 1-16
- Turner, R. D. K., et al. 1994. *Environmental Economics an Elemenary Introduction*. Harvester Wheatsheaf.
- Yakin, A. 1997. *Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan: Teori dan Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan*. Jakarta : CV. Akademika Presindo.
- Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara, 1992. *Profil Propinsi Republik Indonesia: Maluku*. Jakarta: Yayasan Bhakti Wawasan Nusantara.